

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian mengenai pengaruh kelelahan, lingkungan belajar, hubungan interpersonal, dan gaya belajar terhadap kejenuhan belajar, beberapa kesimpulan yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kelelahan (X1) terhadap kejenuhan belajar (Y) siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Medan. Maknanya semakin lelah siswa dalam belajar akan membuat siswa tidak fokus pada pelajaran, maka siswa akan merasa jenuh dalam belajar akuntansi perusahaan dagang.
2. Lingkungan belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kejenuhan belajar (Y) siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Medan. Hal ini bermakna bahwa semakin baik kondisi lingkungan belajar maka siswa akan semangat dalam belajar, kejenuhan belajar siswa semakin menurun.
3. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara hubungan interpersonal (X3) terhadap kejenuhan belajar (Y) siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Medan. Semakin baik hubungan interpersonal yang terjalin antar guru-siswa, dan siswa-siswa di sekolah maka kejenuhan belajar siswa akan semakin menurun.
4. Gaya belajar (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kejenuhan belajar (Y) siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Medan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik metode pembelajaran yang dilakukan

guru kepada siswa maka dapat menekan kejenuhan belajar siswa.

5. Kelelahan (X1), lingkungan belajar (X2), hubungan interpersonal (X3), dan gaya belajar (X4) berpengaruh positif terhadap kejenuhan belajar (Y) siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 1 Medan. Maknanya bahwa keseluruhan siswa relatif mengalami kelelahan yang berdampak terhadap perhatian dan konsentrasi siswa dalam belajar akuntansi perusahaan dagang, kemudian lingkungan belajar siswa yang tidak kondusif, hubungan dan komunikasi yang kurang baik dengan guru maupun teman di dalam kelas membuat siswa jenuh dalam belajar, gaya belajar siswa yang bervariasi menuntut guru harus bisa menyajikan materi pelajaran sedemikian rupa agar siswa tidak mengalami kejenuhan belajar. Dilihat dari R square 28,2 % kontribusi kelelahan, lingkungan belajar, hubungan interpersonal dan gaya belajar terhadap kejenuhan belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan.

5.2. Saran

Berdasarkan dari pelaksanaan penelitian di SMK Negeri 1 Medan, peneliti mengajukan beberapa saran yang terkait dengan hasil penelitian, yaitu :

1. Bagi Siswa

- a. Berdasarkan hasil angket yang telah diisi, didapati bahwa kelemahan siswa terkait dengan kelelahan terdapat pada kedua indikator, yaitu mengalami tekanan dalam belajar dan tidak bisa berkonsentrasi dalam belajar. Dimana tidak mampu berkonsentrasi akibat dari beban yang terlalu banyak sebagai tuntutan dalam belajar semakin banyak sehingga siswa tidak mampu lagi untuk menampung pembelajaran yang diberikan. Untuk hal ini, peneliti menyarankan siswa untuk bisa hidup sehat dalam hal ini asupan gizi seimbang, menjaga

keseimbangan antara istirahat, olah raga dan belajar, selalu berpikir positif, agar kondisi siswa menjadi sehat, siap menerima pembelajaran.

b. Berdasarkan hasil angket terkait lingkungan belajar, kelemahan siswa terletak pada indikator lingkungan non sosial. Lingkungan non sosial ini meliputi sekolah, tempat belajar, suasana belajar, dan alat-alat belajar. Disarankan agar siswa bisa menyesuaikan diri dengan segala situasi dan kondisi saat belajar, berusaha fokus pada pelajaran.

c. Berdasarkan hasil angket terkait hubungan interpersonal, kelemahan siswa terletak pada indikator keterbukaan. Dimana siswa sangat jarang mau mengungkapkan apa yang mereka rasakan kepada guru, sehingga siswa merasa tidak serius dalam belajar. Sebaiknya siswa berani untuk bertanya kepada guru tentang hal yang tidak dipahami, jangan pernah merasa takut untuk mengungkapkan pendapat.

d. Berdasarkan hasil angket terkait gaya belajar, kelemahan siswa terletak pada indikator belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan. Sebaiknya siswa melakukan persiapan dengan mempelajari materi sebelum pelajaran di sekolah dengan membaca materi pelajaran di rumah, agar siswa lebih mudah memahami topik pelajaran saat di sekolah dan dapat berperan aktif saat diskusi berlangsung.

2. Bagi Kepala Sekolah

Keinginan para siswa untuk selalu terhindar dari kejenuhan dalam

kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari peran kepala sekolah dalam melakukan tugas-tugas manajerial terkait pengelolaan sekolah dan seluruh sumber daya yang ada di sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah yang efektif perlu memperhatikan seluruh kegiatan akademik yang dilakukan oleh para guru guna menciptakan iklim sekolah yang kondusif serta pembelajaran yang berpusat pada siswa demi terhindarnya siswa dari titik kejenuhan.

3. Bagi Guru

Guru merupakan garda terdepan dalam memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada siswa. Oleh karena itu, guna menghindari kejenuhan siswa saat pembelajaran, guru diharapkan dapat memilih metode pembelajaran yang bervariasi untuk dapat memenuhi karakteristik gaya belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih memahami konsep dan model penelitian dengan memperluas ruang lingkup penelitian (*scope*) seperti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kejenuhan belajar siswa.

Selain itu, disarankan juga untuk memperluas variabel bebas penelitiannya, seperti minat belajar, metode pembelajaran, motivasi belajar, beban akademis yang berlebihan, *self-efficacy* (keyakinan atau rasa percaya diri), dan dukungan sosial.